

JADWAL SEMESTARA		
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/LB)		15 September 2017
Tanggal Efektif Pemyataan Pendaftaran HMETD dari Otoritas Jasa Keuangan		6 Desember 2017
Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD		18 Desember 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cut-Right)		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi		13 Desember 2017
- Pasar Tuna		18 Desember 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi		14 Desember 2017
- Pasar Tuna		19 Desember 2017
Tanggal Dibukaui HMETD		19 Desember 2017
Tanggal Pencatatan Etik di Bursa Efek Indonesia		20 Desember 2017
Periode Perdagangan HMETD	20 - 28 Desember 2017	
Periode Pelaksanaan HMETD	20 - 28 Desember 2017	
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	22 Desember 2017 - 2 Januari 2018	
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Baru Tambahan	2 Januari 2018	
Tanggal Penjatihan untuk Saham Baru Tambahan	3 Januari 2018	
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	5 Januari 2018	
Tanggal Pembayaran Penunah oleh Pembeli Siaja	8 Januari 2018	

Dalam PMHMETD ini Perseroan menawarkan 342.108.025 (tiga ratus empat puluh dua juta seratus delapan ribu dua puluh lima) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 14,13% (empat belas koma satu tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD ini. Setiap pemegang 2.740 (dua ribu tujuh ratus empat puluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 451 (empat ratus lima puluh satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan PFPs.

Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini adalah jumlah maksimum Saham Baru yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portofol serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD ini adalah sebesar Rp65.000.524.750,- (enam puluh lima miliar lima ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Saham Baru hasil PMHMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setelah HMETD dalam bentuk pecahan akan dibagikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efektif tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening bank Perseroan yang telah ditentukan.

PT Indah Setia Cemerlang ("ISC") adalah Pemegang Saham pengendali Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, ISC memiliki 951.866.300 (sembilan ratus lima puluh satu juta delapan ratus enam puluh enam ribu tiga ratus) Saham dalam Perseroan. ISC menyatakan tidak akan melaksanakan HMETDnya.

Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") adalah Pemegang Saham utama Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, TAHL memiliki 916.407.900 (sembilan ratus enam belas juta empat ratus tujuh ribu sembilan ratus) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 15.839.402 (seratus lima puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus dua) HMETD atau senilai Rp2.659.486.380,- (dua puluh delapan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) ("Komitmen Pemegang Saham Utama").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham Perseroan lainnya atau pemegang blok HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka seluruh pemesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan dibagikan sistem peninjatan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang tidak dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila setelah peninjatan HMETD masih tersisa Saham Baru yang belum dipesan, TAHL sebagai Pembeli Siaja berdasarkan Akta Perubahan dan Pemyataan Kembali Perjanjian Pembelian Siaja Saham Dalam Rangka PMHMETD No. 91 tanggal 30 November 2017 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akan mengambil sisa Saham Baru yang belum dipesan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam PMHMETD ini.

PENGUNAAN

Perseroan berencana menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD ini setelah dikurangi biaya-biaya, untuk:
membayar rekening natura ekspansi usaha Perseroan pada periode 2018 – 2019:

- sekitar 60% (enam puluh persen) untuk belanja modal kerja baru, peremajaan gear, dan investasi sistem teknologi informasi industri ritel; dan
- sekitar 40% (empat puluh persen) untuk modal kerja baru dan E-commerce.

Sampai seluruh dana hasil PMHMETD ini digunakan seluruhnya, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD ini kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai dengan hasil PMHMETD digunakan, sesuai dengan POJK No. 30/2015 dan melaporkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut dalam RUPS Tahunan.

PERNYAATAN UTANG

Tabel di bawah ini memperhatikan total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017, yang diambil dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (API), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 19 September 2017 yang diterbitkan kembali pada tanggal 7 November 2017, yang ditandatangani oleh Chrisna A. Wardhana, CPA. Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus Ringkas ini namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan melaporkan total liabilitas sebesar Rp123.556 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp97.084 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp26.472 juta.

Rincian liabilitas milik Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)		30 Juni 2017	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
- Pihak ketiga	76.248		
- Pihak berelasi	5.134		
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	311		
Utang pajak – pajak lain-lain	226		
Akumulasi	14.373		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	792		
Jumlah liabilitas jangka pendek	97.084		
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain			
- Pihak berelasi	20.015		
Liabilitas imbalan kerja	6.457		
Jumlah liabilitas jangka panjang	26.472		
JUMLAH LIABILITAS	123.556		

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN PMHMETD.

TIDAK ADA KEADAAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ ATAU BUNGA PINJAMAN PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI KESANGKUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITASNYA YANG TERDAPAT DAN/ DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 YANG TIDAK TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS NAMAUN DAPAT DI LIHAT PADA SITUS BURSAA EFEK INDONESIA.

DARI TANGGAL 30 JUNI 2017 SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN PMHMETD, PERSEROAN TIDAK MEMILKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA YANG SEWAJARNYA SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

TIDAK ADA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN ATAU IKATAN-IKATAN LAIN PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO TAPI BELUM DILUNASI.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS DITERBITKAN, TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT NEGATIVE COVENANTS YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 (dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 disajikan sebagai komparatif) beserta catatan atas laporan – laporan keuangan ini yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (API), dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 19 September 2017 yang diterbitkan kembali pada tanggal 7 November 2017, yang ditandatangani oleh Chrisna A. Wardhana, CPA. Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus Ringkas ini namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Desember 2016 (dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 disajikan sebagai komparatif), telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan API, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 24 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Subianto, S.E., CPA. Laporan keuangan yang telah diaudit ini tidak terdapat di dalam Prospektus Ringkas ini namun tercantum di situs Bursa Efek Indonesia.

Beberapa informasi pada tanggal 31 Desember 2016 direklasifikasi agar dapat dibandingkan dengan informasi yang disusun untuk laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017, yang dapat dilihat pada catatan no. 26 atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017.

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini juga menyajikan informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang tidak diaudit, yang diambil dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas Perseroan. Informasi keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, yang tidak diaudit, (disajikan sebagai komparatif dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

(dalam jutaan Rupiah)		30 Juni 2017		31 Desember 2016	
Keterangan	2017	2016*	2016	2015	
Pendapatan bersih	158.770	109.394	237.500	192.415	
Beban pokok pendapatan	(86.004)	(60.027)	(132.949)	(110.975)	
Laba kotor	72.766	49.367	104.551	81.440	
Beban usaha	(77.219)	(57.503)	(125.326)	(102.596)	
Biaya keuangan		(1.366)	(1.469)	(9.785)	
Penjualan lain-lain	685	148	1.162	168	
Keuntungan sebelum pajak penghasilan	246	226	(27)	(67)	
Pendapatan lain-lain, bersih	536	-	(4.227)	(5)	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.986)	(9.128)	(23.586)	(30.830)	
Beban pajak penghasilan	(861)	(818)	(544)	(4.24)	
Rugi bersih periode berjalan	(3.847)	(9.946)	(24.130)	(35.254)	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(613)	111	169	223	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(4.460)	(9.835)	(23.961)	(35.031)	

(dalam jutaan Rupiah)		30 Juni 2017		31 Desember 2016	
Keterangan	2017	2016*	2016	2015	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	55.892	55.966	12.423	12.423	
Aset pajak tertahan	10.572	9.339	3.146	3.146	
Utang piutang – pihak berelasi	4.711	-	-	-	
Persediaan – barang	68.746	56.058	43.325	43.325	
Pajak dibayar dimuka – pajak lain – lain	730	1.729	1.877	1.877	
Biaya dibayar dimuka – bagian kerja	26.818	14.632	11.833	11.833	
Beban ditangguhkan	-	-	1.157	1.157	
Aset lancar – lain	811	260	401	401	
Jumlah aset lancar	163.569	137.984	79.473	79.473	

ASET TIDAK LANCAR

Biaya dibayar dimuka – bagian tidak lancar

Aset pajak – bersih

Aset non-pertanggung

Utang piutang – pihak berelasi

Jumlah aset tidak lancar

Jumlah aset

(dalam jutaan Rupiah)		30 Juni 2017		31 Desember 2016	
Keterangan	2017	2016*	2016	2015	
ASET LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	6.134	50.060	30.326	30.326	
- Pihak ketiga	75.248	7.139	10.134	10.134	

INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMHMETD”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERUSAHA YANG BERTERTANGGUNG DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DUTA INTI DAYA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

DUTA INTI DAYA

PT Duta Intidaya Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Produk Kesehatan dan Kecantikan Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

EightyEightKasablanka Tower A, lantai 37

Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870.

Telp. (021) 21283001 & Fax. (021) 21283002

Website: www.watsons.biz.id

Email: corporate.secretary@watsons.co.id

Sampai dengan tanggal 30 September 2017, Perseroan memiliki 72 (tujuh puluh dua) gerai yang berlokasi di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali dan 1 (satu) gudang di Banten.

PENAWARAN UMUM TERBATAS UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMHMETD”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Perseroan menawarkan sebesar 342.108.025 (tiga ratus empat puluh dua juta seratus delapan ribu dua puluh lima) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 14,13% (empat belas koma satu tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD ini. Setiap pemegang 2.740 (dua ribu tujuh ratus empat puluh) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 451 (empat ratus lima puluh satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“PFPs”). Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini adalah jumlah maksimum Saham Baru yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portofel Perseroan serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD ini adalah sebesar Rp65.000.524.750,- (enam puluh lima miliar lima ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Saham Baru hasil PMHMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setelah HMETD dalam bentuk pecahan akan dibagikan ke bawah (round down). Sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efektif tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening bank Perseroan yang telah ditentukan.

PT Indah Setia Cemerlang ("ISC") adalah Pemegang Saham pengendali Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, ISC memiliki 951.866.300 (sembilan ratus lima puluh satu juta delapan ratus enam puluh enam ribu tiga ratus) Saham dalam Perseroan. ISC menyatakan tidak akan melaksanakan HMETDnya.

Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") adalah Pemegang Saham utama Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, TAHL memiliki 916.407.900 (sembilan ratus enam belas juta empat ratus tujuh ribu sembilan ratus) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 15.839.402 (seratus lima puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus dua) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pemyataan Pelaksanaan Hak Memesan Efek TerlebiH Dahulu dan Kecukupan Dana tanggal 24 November 2017, TAHL menyatakan akan melaksanakan haknya sebanyak 153.839.402 (seratus lima puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus dua) HMETD atau senilai Rp2.659.486.380,- (dua puluh delapan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) ("Komitmen Pemegang Saham Utama").

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham Utama tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang blok HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka seluruh pemesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan dibagikan sistem peninjatan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang tidak dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila setelah peninjatan HMETD masih tersisa Saham Baru yang belum dipesan, TAHL sebagai Pembeli Siaja berdasarkan Akta Perubahan dan Pemyataan Kembali Perjanjian Pembelian Siaja Saham Dalam Rangka PMHMETD No. 91 tanggal 30 November 2017 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akan mengambil sisa Saham Baru yang belum dipesan oleh Pemegang Saham Perseroan dalam PMHMETD ini.

HMETD ADAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MALU TANGGAL 20 DESEMBER 2017 SAMPAI DENGAN 28 DESEMBER 2017. PENCATATAN ATAS HMETD INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSAA EFEK INDONESIA (“BEI”) PADA TANGGAL 20 DESEMBER 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 28 DESEMBER 2017. SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN SAHAM TERSEBUT MENJADI MILIK PERSEROAN DAN AKAN DUJUAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE REKENING PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO LISENSI MEREK WATSONS.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD INI SESUAI DENGAN HMETDNYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE PEMILIKAN SAMANNYA (DILULSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 14,1% (EMPAT BELAS KOMA SATU TUJUH PERSEN).

PERSEROAN TIDAK MENEBERIKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PETIPITAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

(dalam jutaan Rupiah)		31 Desember	
Keterangan	2016	2015	
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	311	1.085	12.749
Utang pajak – pajak lain – lain	726	939	438
Akumulasi	14.373	15.601	5.669
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	18.140
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	292	3.465	798
Jumlah liabilitas jangka pendek	97.084	78.289	79.254
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain – lain			
- Pihak berelasi	20.015	17.144	-
Liabilitas imbalan kerja	4.311	4.111	2.596
Jumlah liabilitas jangka panjang	26.472	21.455	2.596
JUMLAH LIABILITAS	123.556	99.744	81.850

(dalam jutaan Rupiah)		30 Juni		31 Desember	
Keterangan	2017	2016*	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penenerimaan dari pelanggan	157.598	104.172	231.381	193.724	
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(116.537)	(80.734)	(189.045)	(160.281)	
Pembayaran kepada karyawan	(25.935)	(20.455)	(49.216)	(32.067)	
Kas yang dihasilkan dari operasi	15.026	2.983	(6.880)	1.376	
Pembayaran biaya keuangan	-	(1.366)	(1.469)	(7.154)	
Penenerimaan penghasilan keuangan	685	148	1.162	168	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(845)	-	(1.862)	(2.569)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	14.866	1.764	(9.100)	(6.179)	

(dalam jutaan Rupiah)		30 Juni		31 Desember	
Keterangan	2017	2016*	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penenerimaan dari pelanggan	157.598	104.172	231.381	193.724	
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(116.537)	(80.734)	(189.045)	(160.281)	
Pembayaran kepada karyawan	(25.935)	(20.455)	(49.216		

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun sebesar sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan, tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan berdasarkan pada beberapa faktor dan mengikuti rekomendasi dari Direksi dan resolusi RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Beberapa faktor yang mendasarkan pertimbangan pembagian dividen adalah sebagaimana berikut:

- Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- prospek usaha perseroan;
- belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK : KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)
KONSULTAN HUKUM : Aseegaf Hamzah & Partners
NOTARIS : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
BIRO ADMINISTRASI EFEK : PT Datindo Entrycom

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD, Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai BAE sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli Saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2.740 (dua ribu tujuh ratus empat puluh) saham lama berhak atas 451 (empat ratus lima puluh satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebesar Harga Pelaksanaan sebesar Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah (*rounded down*) dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah :

- Pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; dan
- Pembeli HMETD yang namanya tercatat dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau badan hukum/ badan usaha, baik Indonesia atau asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 18 Desember 2017.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 19 Desember 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiansnya.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham, yang dapat diambil oleh Pemegang Saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 19 Desember 2017 dengan mem bawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi Pemegang Saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus (bagi Pemegang Saham badan hukum/ lembaga). Pemegang saham juga wajib menyerahkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran / Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

- Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam

rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;

- Pada Hari Bursa yang sama dengan saat diampakkannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:

- KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan mengurangkan fasilitas C-BEST;
- Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.

- 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:

- Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
- Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
- Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.

2. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.

5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut, maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.

2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
- Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP"/)paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (Pemegang Saham lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
- Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyerotan Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.

4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

4. Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya

tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan Saham Baru tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 28 Desember 2017.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;

- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
- Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi Pemegang Saham lembaga/badan hukum);
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- Asli formulir penyetoran Efek yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisk SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Baru tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 2 Januari 2018 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan oleh Pemegang Saham Perseroan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi;
- Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminisi pemesanan Saham Baru tambahan;
- Jumlah Saham Baru yang akan djatahkan adalah sisa Saham Baru yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank: Mandiri
Cabang: Argo Manunggal
No. Rekening: 070-000032323
Atas Nama: PT. Duta Indidaya, Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 2 Januari 2018.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil Saham dan pengambilan uang untuk pemesanan Saham Baru tambahan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham Baru

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan Saham Baru akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatakkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru lambahan yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 5 Januari 2018. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 5 Januari 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank di mana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesanan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 22 Desember 2017 sampai dengan 2 Januari 2018. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 5 Januari 2018. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum Pemegang Saham) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proporsional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan, masih terdapat sisa Saham Baru porsi publik maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, TAHL sebagai Pembeli Siaga wajib membeli sisa Saham Baru porsi publik tersebut.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 19 Desember 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiansnya.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 19 Desember 2017 sampai dengan 28 Desember 2017 dengan menuliskan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT DATINDO ENTRICOM

Shares Registration Division

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telepon: (021) 3508 077
Faksimili: (021) 3508 078
Website: www.datindo.com
Email: corporatesecretary@datindo.com

Apabila sampai dengan tanggal 28 Desember 2017 Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Desember 2017 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD dan tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.

2 Halaman 8(325) x 540 mm + 200 mm